

JURNAL PENELITIAN PERIKANAN INDONESIA



PUSAT RISET PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN

J.Lit.Perikan.Ind.	Vol. 27	No. 3	Hal. 117-178	September 2021	p-ISSN 0853-5884	e-ISSN 2502-6542
--------------------	---------	-------	--------------	-------------------	---------------------	---------------------



Volume 27 Nomor 3 September 2021

Nomor Akreditasi Kementerian RISTEK-BRIN: 148/M/KPT/2020
Terakreditasi Peringkat 2 (Dua) berlaku selama 5 (Lima) Tahun
(Periode Volume 26 Nomor 1 Tahun 2020-Volume 30 Nomor 2 Tahun 2024)

Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia adalah wadah informasi perikanan, baik laut maupun perairan umum daratan. Jurnal ini menyajikan hasil penelitian sumber daya, penangkapan, oseanografi, lingkungan, rehabilitasi lingkungan dan pengkayaan stok ikan.

Terbit pertama kali tahun 1994. Tahun 2006, frekuensi penerbitan Jurnal ini tiga kali dalam setahun pada bulan April, Agustus, dan Desember.

Tahun 2008, frekuensi penerbitan menjadi empat kali yaitu pada bulan MARET, JUNI, SEPTEMBER, dan DESEMBER.

Ketua Penyunting:

Prof. Dr. Ir. Wudianto, M.Sc. (Teknologi Penangkapan Ikan-Pusat Riset Perikanan)

Dewan Penyunting:

Prof. Dr. Ir. Ngurah Nyoman Wiadnyana, DEA. (Ekologi Perairan-Pusat Riset Perikanan)

Prof. Dr. Ir. Husnah, M. Phil. (Taksikologi-Pusat Riset Perikanan)

Prof. Dr. Ali Suman (Biologi Perikanan Udang-Balai Riset Perikanan Laut)

Prof. Dr. Eko Sriwiyono, S.Pi, M.Si. (Teknologi Kapasitas Penangkapan Ikan-Institut Pertanian Bogor)

Dr. Ir. Dewa Gede Raka Wiadnya, M.Sc. (Lingkungan dan Sumber Daya Ikan-Universitas Brawijaya)

Editing Bahasa:

Rita Rachmawati, S.Pi., M.Si. (Pusat Riset Perikanan)

Penyunting Pelaksana:

Dr. Dian Oktaviani, S.Si, M.Si.

Hadhi Nugroho, S.Si.

Darwanto, S.Sos.

Amalia Setiasari, A.Md.

Administrasi:

Arief Gunawan, S. Kom

Alamat Redaksi/Penerbit:

Pusat Riset Perikanan

Jl. Pasir Putih II Ancol Timur Jakarta Utara 14430

Telp. (021) 64700928, Fax. (021) 64700929

Website : <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/jppi>

e-mail: jppi.puslitbangkan@gmail.com

Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia diterbitkan oleh Pusat Riset Perikanan - Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan-Kementerian Kelautan dan Perikanan.



Tersedia online di: <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/jppi>

e-mail: jppi.puslitbangkan@gmail.com

JURNAL PENELITIAN PERIKANAN INDONESIA

Volume 27 Nomor 3 September 2021

p-ISSN: 0853-5884

e-ISSN: 2502-6542

Nomor Akreditasi RISTEK-BRIN: 148/M/KPT/2020



LEMBAR INDEKSASI

FOKUS DAN RUANG LINGKUP JURNAL PENELITIAN PERIKANAN INDONESIA

Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia (<http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/jppi>) memiliki p-ISSN 0853-5884; e-ISSN 2502-6542 dengan Nomor Akreditasi Kementerian RISTEK-BRIN: 148/M/KPT/2020. Terakreditasi Peringkat 2 (Dua) berlaku selama 5 (Lima) Tahun, (Periode Volume 26 Nomor 1 Tahun 2020-Volume 30 Nomor 2 Tahun 2024). Terbit pertama kali tahun 1994. Tahun 2006, frekuensi penerbitan tiga kali dalam setahun pada bulan April, Agustus dan Desember. Tahun 2008, frekuensi penerbitan menjadi empat kali yaitu pada bulan Maret, Juni, September dan Desember.

Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia adalah wadah informasi perikanan, baik laut maupun perairan umum daratan. Jurnal ini menyajikan hasil penelitian sumber daya, penangkapan, oseanografi, lingkungan, rehabilitasi lingkungan dan pengkayaan stok ikan.

Naskah yang diterbitkan di Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia telah melalui pemeriksaan pedoman penulisan oleh Administrasi Jurnal, naskah yang sudah mengikuti pedoman penulisan direview oleh 2 (dua) orang Dewan Penyunting dan 1 (satu) orang Bebestari (Peer-Reviewer) berdasarkan penunjukan dari Ketua Dewan Penyunting. Keputusan diterima atau tidaknya suatu naskah menjadi hak dari Ketua Dewan Penyunting berdasarkan atas rekomendasi dari Dewan Penyunting dan Bebestari.

INFORMASI INDEKSASI JURNAL

Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia (<http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/jppi>) memiliki p-ISSN 0853-5884; e-ISSN 2502-6542 yang sudah terindeks di beberapa pengindeks bereputasi, antara lain: Cross Ref, *Indonesian Scientific Journal Database* (ISJD), SCILIT, Sherpa/Romeo, Google Scholar, *Directory Open Access Journals* (DOAJ), Bielefeld Academic Search Engine (BASE), British Library One Search, Lancaster University, *Science and Technology Index* (Sinta), Garda Rujukan Digital (Garuda), Mendeley dan Dimensions.



BEBESTARI PADA JURNAL PENELITIAN PERIKANAN INDONESIA

1. Prof. Dr. Ir. Janny Dirk Kusen, MSc, (Biologi Kelautan - Universitas Sam Ratulangi)
2. Prof. Dr. Ir. Sam Wouthuyzen, M. Sc. (Oseanografi Perikanan-Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia)
3. Prof. Dr. Ir. Endi Setiadi Kartamihardja, M. Sc. (Pengelolaan Perikanan PUD-Pusat Riset Perikanan)
4. Prof. Dr. Ir. Ari Purbayanto, M. Si. (Metode Penangkapan Ikan-Institut Pertanian Bogor)
5. Prof. Dr. Ir. Indra Jaya (Hidro Akustik Perikanan-Institut Pertanian Bogor)
6. Prof. Dr. Ir. John Haluan, M. Sc. (Sistem Informasi Perikanan-Institut Pertanian Bogor)
7. Prof. Dr. Krismono, M.S. (Sumber Daya dan Lingkungan-Balai Riset Pemulihan Sumberdaya Ikan)
8. Prof. Dr. Ir. M.F. Rahardjo (Ikhtologi, Ekologi Ikan, Konservasi Sumber Daya Hayati Perairan-Institut Pertanian Bogor)
9. Prof. Dr. Ir. Setyo Budi Susilo, M.Sc. (Penginderaan Jauh-Institut Pertanian Bogor)
10. Prof. Dr. Ir. Gadis Sri Haryani (Limnologi-Lembaga Ilmu Penelitian Indonesia)
11. Prof. Dr. Ir. Mennofatria Boer, DEA. (Matematika dan Statistika Terapan-Institut Pertanian Bogor)
12. Dr. Wijopriono (Hidro Akustik Perikanan-Pusat Riset Perikanan)
13. Dr. Ir. Mochammad Riyanto, M.Si. (Teknologi Penangkapan Ikan-Institut Pertanian Bogor)
14. Dr. Purwito Martosubroto, M.Sc. (Dinamika Populasi Ikan-Komisi Nasional Pengkajian Stok Ikan)
15. Ir. Sasanti R. Suharti M.Sc. (Biologi Kelautan-Lembaga Ilmu Penelitian Indonesia)
16. Dr. Ir. Sudarto, M.Si. (Genetika Populasi-BP2BIH)
17. Dr. Ir. Mohammad Mukhlis Kamal, M. Sc. (Biologi Konservasi Perairan-Institut Pertanian Bogor)
18. Dr. Estu Nugroho (Sumber Daya Genetik Ikan-Pusat Riset Perikanan)
19. Dr. Ir. Zairion, M. Sc. (Pengelolaan Sumber Daya Perikanan-Institut Pertanian Bogor)
20. Dr. Ir. Zainal Arifin, M.Sc. (Kimia Oseanografi-Lembaga Ilmu Penelitian Indonesia)
21. Prof. Dr. Ir. Mas Tri Djoko Sunarno, MS. (Nutrisi-Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan)
22. Dr. Ir. Abdul Ghofar, M. Sc. (Pengkajian Stok Sumber Daya Ikan-Universitas Diponegoro)
23. Drs. Suwarso, M.Si. (Sumber Daya Lingkungan-Balai Riset Perikanan Laut)
24. Drs. Bambang Sumiono, M. Si. (Biologi Perikanan-Asosiasi Pengelolaan Rajungan Indonesia)
25. Ir. Duto Nugroho, M.Si. (Teknologi Penangkapan Ikan-Pusat Riset Perikanan)
26. Ir. Badrudin, M.Sc. (Dinamika Populasi Ikan-Komisi Nasional Pengkajian Stok Ikan)
27. Dr. Ir. Andin Taryoto, M.Si. (Sosiologi Perikanan-Sekolah Tinggi Perikanan)
28. Dr. Priyanto Rahardjo, M.Sc. (Biologi Konservasi-Sekolah Tinggi Perikanan)
29. Dr. Ir. Ario Damar, M.Si. (Ekologi Perairan Pesisir, Phytoplankton Ekologi-Institut Pertanian Bogor)
30. Dr. Fayakun Satria, M.App.Sc. (Sumberdaya dan Lingkungan Perikanan-Balai Riset Perikanan Laut)
31. Dr. Ir. Syahroma Husni Nasution, M.Sc. (Biologi Perikanan-Limnologi, Lembaga Ilmu Penelitian Indonesia)
32. Dra. Sri Turni Hartati, M.Si. (Lingkungan Sumberdaya Perairan-Pusat Riset Perikanan)

33. Drs. Dharmadi (Sumber Daya Ikan Hiu dan Pari-Pusat Riset Perikanan)
34. Dr. Reny Puspasari, S.Pi., M.Si. (Sumber Daya Perikanan-Pusat Riset Perikanan)
35. Dr. -Ing. Widodo Setiyo Pranowo, M.Si. (Oseanografi-Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Laut dan Pesisir)
36. Budi Nugraha, S.Pi., M.Si. (Sumber Daya dan Lingkungan-Pusat Riset Perikanan)
37. Dr. Taslim Arifin, M.Si. (Manajemen Lingkungan-Pusat Riset Kelautan)
38. Dr. Arif Wobowo, S.Pi., M.Si. (Sumber Daya Perikanan dan Lingkungan-Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluh Perikanan-BRPPUPP, Palembang)
39. Ir. Mahiswara, M.Si. (Alat dan Teknologi Penangkapan Ikan-Balai Riset Perikanan Laut, BRPL)
40. Ir. Agustinus Anung Widodo, M.Si (Alat dan Teknologi Penangkapan Ikan-Pusat Riset Perikanan)
41. Dr. Yopi Novita, S.Pi, M.Si (Desain dan Dinamika Kapal Perikanan-Institut Pertanian Bogor)

UCAPAN TERIMAKASIH

Ketua Penyunting Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia (JPPI) mengucapkan terima kasih kepada para Bebestari yang telah berpartisipasi dalam menelaah naskah yang diterbitkan di jurnal ilmiah ini, sehingga jurnal ini dapat terbit tepat pada waktunya. Bebestari yang berpartisipasi dalam terbitan Volume 27 Nomor 3 September 2021 adalah:

1. Dr. Yopi Novita, S.Pi, M.Si (Desain dan Dinamika Kapal Perikanan-Institut Pertanian Bogor)
2. Dr. Eko Prianto, S.Pi, M. Si. (Ekologi Perairan-Universitas Riau)
3. Budi Nugraha, S.Pi., M.Si. (Sumber Daya dan Lingkungan-Pusat Riset Perikanan)
4. Drs. Suwarso, M.Si. (Sumber Daya Lingkungan-Balai Riset Perikanan Laut)

KATA PENGANTAR

Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia (JPPI) di tahun 2021 memasuki Volume ke-27. Proses penerbitan jurnal ini dibiayai oleh Pusat Riset Perikanan tahun anggaran 2021. Semua naskah yang terbit telah melalui proses evaluasi oleh Dewan Penyunting dan Bebestari serta editing oleh Penyunting Pelaksana.

Penerbitan ketiga di Volume 27 Nomor 3 tahun 2021 menampilkan lima artikel hasil penelitian perikanan di perairan Indonesia. Kelima artikel lebih detilnya mengulas tentang: Karakteristik Perikanan Tangkap di Kota Langsa, Provinsi Aceh; Karakteristik Habitat Asuhan dan Parameter Pertumbuhan Ikan Hiu di Wilayah Pengelolaan Perikanan NRI 712 (Laut Jawa), Indonesia; Pengaruh Celah Pelolosan Bubu Lipat Terhadap Hasil Tangkapan dan Ukuran Rajungan di Perairan Utara Bekasi; Status Pemanfaatan dan Aspek Biologi Ikan Layang Deles di Perairan Selatan Bali; Struktur Komunitas Ikan Karang di Perairan Gosong Pasir Tanjung Jumalai, Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur.

Diharapkan tulisan ini dapat memberikan kontribusi bagi para pengambil kebijakan dan pengelola sumber daya perikanan di Indonesia. Ketua Penyunting mengucapkan terima kasih atas partisipasi aktif para peneliti dari lingkup dan luar Pusat Riset Perikanan.

Ketua Penyunting

JURNAL PENELITIAN PERIKANAN INDONESIA
Volume 27 Nomor 3 September 2021

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR BEBESTARI.....	i
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
KUMPULAN ABSTRAK	vi-vii
Karakteristik Perikanan Tangkap di Kota Langsa, Provinsi Aceh <i>Oleh: Muhammad Nur Arkham, Andan Hamdani, Achmad Fahrudin, Nana Anggraini, Yaser Krisnafi, Mathius Tiku, Perdana Putra Kelana, Rangga Bayu Kusuma Haris dan Ari Gunawan</i>	117-127
Karakteristik Habitat Asuhan dan Parameter Pertumbuhan Ikan Hiu di Wilayah Pengelolaan Perikanan NRI 712 (Laut Jawa), Indonesia <i>Oleh: Andrias Steward Samusamu, Priyo Suharsono Sulaiman, Puput Fitri Rachmawati, Dian Oktaviani dan Ngurah N. Wiadnya</i>	129-144
Pengaruh Celah Pelolosan Bubu Lipat Terhadap Hasil Tangkapan dan Ukuran Rajungan di Perairan Utara Bekasi <i>Oleh: Baihaqi, Suharyanto dan Erfind Nurdin</i>	145-155
Status Pemanfaatan dan Aspek Biologi Ikan Layang Deles di Perairan Selatan Bali <i>Oleh: Acacia Zeny Araminta Mourniaty, Meuthia A. Jabbar, I Nyoman Suyasa dan Arief Wujdi</i>	157-166
Struktur Komunitas Ikan Karang di Perairan Gosong Pasir Tanjung Jumalai, Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur <i>Oleh: Niken Financia Gusmawati, Budhi Gunadharna Gautama dan Dian Oktaviani</i>	167-178
SERTIFIKAT AKREDITASI	App. 179
PEDOMAN PENULISAN	App. 180

JURNAL PENELITIAN PERIKANAN INDONESIA
Vol. 27 No.3 September 2021

KUMPULAN ABSTRAK

KARAKTERISTIK PERIKANAN TANGKAP DI KOTA LANGSA, PROVINSI ACEH

Muhammad Nur Arkham

JPPI September 2021, Vol 27 No. 3, Hal. 117-127

ABSTRAK

Informasi terkait pemanfaatan sumber daya perikanan sangat diperlukan dalam menunjang pengambilan keputusan dan pengelolaan perikanan secara berkelanjutan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan karakteristik pemanfaatan sumber daya perikanan tangkap di Kota Langsa. Penelitian ini dilakukan di Kota Langsa, Provinsi Aceh. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan pengarsipan data pendukung. Karakteristik perikanan tangkap yang ada di Kota Langsa didominasi oleh usaha nelayan skala kecil. Alat tangkap yang digunakan adalah *mini purse seine*, *gillnet*, *trammel net* dan pancing, yang dioperasikan dengan kapal berukuran <5 GT. Musim penangkapan sangat dipengaruhi oleh musim barat atau musim timur dan jenis alat penangkapan ikan yang dioperasikan. Persepsi nelayan kecil terkait dengan keberlanjutan aktivitas perikanan tangkap dari aspek sosial cukup baik, hal ini dikarenakan tradisi/budaya nelayan dan peran keluarga memberikan dampak yang positif terhadap usaha perikanan tangkap. Persepsi dari aspek ekonomi menyebutkan kurang mendukung keberlanjutan aktivitas perikanan tangkap diantaranya adalah indikator biaya melaut yang meningkat akan tetapi tidak ada perubahan selama 5 tahun terakhir terkait dengan pendapatan, hasil tangkapan dan keuntungan. Persepsi dalam aspek ekologi menyebutkan keadaan lingkungan perairan yang sudah tidak dapat menampung tingginya upaya penangkapan yang dilakukan oleh nelayan. Kejadian ini dapat dilihat dari indikator jumlah dan ukuran hasil tangkapan ikan yang semakin berkurang/kecil.

Kata Kunci: Nelayan kecil; keberlanjutan perikanan; musim penangkapan; Kota Langsa

KARAKTERISTIK HABITAT ASUHAN DAN PARAMETER PERTUMBUHAN IKAN HIU DI WILAYAH PENGELOLAAN PERIKANAN NRI 712 (LAUT JAWA), INDONESIA

Andrias Steward Samusamu

JPPI September 2021, Vol 27 No. 3, Hal. 129-144

ABSTRAK

Keberadaan kelompok ikan hiu di suatu perairan dipengaruhi oleh kondisi oseanografi yang secara

langsung dapat mempengaruhi penyebaran ikan, migrasi, agregasi, pemijahan, persediaan makanan, tingkah laku ikan dan variabilitas hasil tangkapannya. Paper ini bertujuan untuk mengidentifikasi daerah asuhan hiu dan mengetahui karakteristik habitatnya di wilayah perairan Laut Jawa, dan sekaligus untuk mendukung program Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam pengembangan *Marine Protected Area*. Metode yang digunakan adalah enumerasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa habitat asuhan ikan hiu terutama dari jenis *Sphryna lewini*, *Carcharhinus dussumieri*, *Carcharhinus falciformis*, *Carcharhinus sorrah*, dan *Rhizoprionodon oligolinx* tersebar pada wilayah yang cukup luas di WPP 712 Laut Jawa dengan cakupan koordinat 3° Lintang Selatan (LS) - 6° LS dan 108° Bujur Timur (BT) - 115° BT dengan rentang kedalaman sekitar 21,60 m hingga 77,85 m, pada suhu rata-rata berkisar 16,66°C-30,35°C dan salinitas rata-rata pada kisaran 25,13 psu-34,56 psu.

Kata Kunci: Habitat asuhan; ikan bertulang rawan; Laut Jawa; WPP 712

PENGARUH CELAH PELOLOSAN BUBU LIPAT TERHADAP HASIL TANGKAPAN DAN UKURAN RAJUNGAN DI PERAIRAN UTARA BEKASI

Baihaqi

JPPI September 2021, Vol 27 No. 3, Hal. 145-155

ABSTRAK

Penangkapan rajungan menggunakan alat tangkap bubu lipat banyak dioperasikan di perairan Pantai Utara Jawa, namun memiliki selektifitas yang rendah. Untuk itu selektifitas rajungan yang tertangkap perlu mendapat perhatian hingga tangkapan rajungan memiliki ukuran layak tangkap sesuai peraturan. Penelitian uji coba pengoperasian bubu lipat dengan celah pelolosan berupa pemotongan mata jaring (tanpa frame) dengan mata jaring tanpa pemotongan sebagai kontrol dan pemotongan 2, 3 dan 4 mata jaring (perlakuan), sehingga terbentuk celah pelolosan berbentuk persegi panjang. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pemotongan mata jaring sebagai celah pelolosan terhadap jumlah dan selektifitas ukuran hasil tangkapan. Hasil analisis menunjukkan bahwa pemotongan mata jaring sebagai celah pelolosan berpengaruh nyata terhadap jumlah tangkapan bubu lipat rajungan. Analisa lanjutan menggunakan uji Beda Nyata Terkecil (BNT) menunjukkan hasil tangkapan rajungan bubu lipat dengan celah pelolosan 1 mata jaring (kontrol) sebanyak (8,38 ekor/setting) tidak berbeda nyata dengan celah pelolosan 2 dan 3 mata jaring (6,25 ekor/setting dan 8,63 ekor/setting) dan berbeda nyata dengan penggunaan celah pelolosan 4

mata jaring sebesar (2,25 ekor/setting). Presentase ukuran lebar karapas ($C_w = \text{carapace width}$) rajungan layak tangkap (>100 mm) dan ukuran rajungan pertama kali tertangkap (L_c) semakin tinggi dengan meningkatnya jumlah mata jaring terpotong. Nilai tertinggi presentase tangkapan rajungan ukuran besar ($C_w >100$ mm) diperoleh pada bubu lipat dengan pemotongan 3 mata jaring mencapai 82,6% dengan nilai L_c sebesar 105,03 mm serta celah pelolosan 4 mata jaring mencapai 83,3 % dengan nilai L_c sebesar 111,78 mm.

Kata Kunci: Bubu lipat; celah pelolosan; hasil tangkapan; rajungan; selektifitas

STATUS PEMANFAATAN DAN ASPEK BIOLOGI IKAN LAYANG DELES DI PERAIRAN SELATAN BALI

Acacia Zeny Araminta Mourniaty

JPPI September 2021, Vol 27 No. 3, Hal. 157-166

ABSTRAK

Ikan layang merupakan komoditas ekonomis penting dari famili *Carangidae* yang banyak tertangkap di perairan Bali Selatan. Upaya penangkapan ikan yang tidak terkontrol terhadap spesies ikan ini dapat mengancam kelestariannya sehingga memerlukan kebijakan pengelolaan perikanan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji status pemanfaatan dan aspek biologi ikan layang deles. Penelitian dilakukan pada 7 Maret – 6 April 2020 di Pusat Pendaratan Ikan (PPI) Kedonganan dan Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Pengambangan. Hasil penelitian menunjukkan pola pertumbuhan ikan layang deles bersifat alometrik negatif. Ukuran pertama kali ikan layang deles yang tertangkap di perairan Bali selatan adalah 17,10 cmFL. Nisbah kelamin jantan : betina adalah 1:1,68 mengindikasikan dominasi ikan betina. Panjang pertama kali matang gonad (L_m) ikan layang deles adalah 18,42 cmFL. Dengan nilai $L_c < L_m$ dapat menyebabkan, terjadinya *growth overfishing*. Alat tangkap yang digunakan nelayan setempat adalah pukat cincin yang beroperasi secara harian (*one day fishing*). Kondisi perikanan telah mengalami lebih tangkapan, dimana produksi dan upaya penangkapan telah melebihi level tangkapan dan upaya yang lestari. Hal ini ditunjukkan dengan tren CPUE yang menurun. Pengelolaan yang perlu ditempuh antara lain pengurangan upaya penangkapan dengan cara penutupan area penangkapan pada musim tertentu, dan pembentukan kelembagaan pengelolaan berbasis komunitas.

Kata Kunci: Tingkat pemanfaatan; aspek biologi; layang deles; Bali selatan

STRUKTUR KOMUNITAS IKAN KARANG DI PERAIRAN GOSONG PASIR TANJUNG JUMLAI, KABUPATEN PETAJAM PASER UTARA, KALIMANTAN TIMUR

Niken Financia Gusmawati

JPPI September 2021, Vol 27 No. 3, Hal. 167-178

ABSTRAK

Gosong pasir Tanjung Julmai merupakan gugusan kawasan yang terletak sekitar 7 mil dari Pelabuhan Semayang di Balikpapan, Kalimantan Timur. Penelitian tentang komunitas ikan karang telah dilakukan di tiga lokasi stasiun pengamatan di daerah terumbu karang Tanjung Julmai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komposisi jenis, sebaran, kelimpahan, serta struktur komunitas ikan karang di perairan tersebut. Penelitian dilaksanakan pada Oktober 2019. Pengumpulan data dilakukan dengan metode sensus visual. Selama penelitian tercatat 31 jenis ikan karang termasuk dalam 9 famili, dengan rata-rata nilai kelimpahan ikan karang sebesar 91 individu/stasiun. Komposisi jenis ikan karang terdiri dari 7 jenis ikan target (ikan konsumsi), 5 jenis ikan indikator, dan 19 jenis ikan kelompok lainnya (major grup). Kelompok ikan target sebagai bagian dari aktivitas perikanan tangkap yang dominan adalah jenis *Achanturus auranticavus*, *Pterocaesio pisang*, dan *Caesio teres*. Jenis dominan dari kelompok ikan indikator adalah *Chaetodon octofasciatus*, dan dari kelompok lainnya yang dominan adalah jenis *Thalassoma lunare*, *Chromis ternatensis*, dan *Pomacentrus moluccensis*. Kelimpahan jenis dan jumlah individu ikan pada masing-masing stasiun pengamatan berkisar antara 15 – 18 jenis per stasiun serta 48 – 129 individu. Indeks keanekaragaman Shanon Wiener (H' berbasis log) berkisar antar 1,889-2,258, Indeks keseragaman (e) berkisar 0,698-0,881, dan indeks dominansi berkisar 0,127-0,241. Pengelolaan kawasan gosong pasir Tanjung Julmai yang efektif dibutuhkan untuk meningkatkan tutupan karang hidup, kekayaan jenis dan kelimpahan ikan karang antara lain dapat memberikan manfaat bagi masyarakat perikanan tangkap secara berkelanjutan di kawasan tersebut.

Kata Kunci: Perikanan terumbu karang; Kalimantan Timur; struktur komunitas; Tanjung Julmai